

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IV DPR RI
(BIDANG PERTANIAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN,
SERTA KELAUTAN)**

Tahun Sidang : 2020-2021
Masa Persidangan : I
Rapat ke- : 10
Jenis Rapat : Rapat Kerja dengan Menteri Pertanian
Sifat Rapat : Terbuka
Hari/Tanggal : Senin, 14 September 2020
Waktu : 10.15 s.d. Selesai
Tempat : Ruang Rapat Komisi IV DPR RI (KK IV)
Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta.

Acara : Membahas:

1. Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020;
2. RKA K/L Tahun 2021;
3. Usulan program-program yang akan didanai oleh DAK berdasarkan kriteria teknis dari Komisi IV DPR RI; dan
4. Isu-isu Aktual lainnya.

Ketua Rapat : Sudin, S.E. (Ketua Komisi IV DPR RI/F-PDIP)
Sekretaris Rapat : Drs. Achmad Agus Thomy (Kabag Set. Komisi IV DPR RI)
Hadir : A. 45 Anggota dari 54 Anggota Komisi IV DPR RI

B. Hadir Pemerintah:

1. Dr. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H. (Menteri Pertanian);
2. Dr. Ir. Momon Rusmono, M.S. (Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian);
3. Dr. Ir. Sumardjo Gatot Irianto, M.S., DAA. (Plt. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian);
4. Dr. Ir. Suwandi, M.Si. (Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian);
5. Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc. (Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian);
6. Dr. Ir. Kasdi Subagyo, M.Sc. (Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian);
7. Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc. (Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian);

8. Dr. Sarwo Edhy, S.P., M.M. (Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian);
9. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si. (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian);
10. Prof. (R). Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr. (Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian);
11. Dr. Ir. Agung Hendriadi, M.Eng. (Kepala Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian);
12. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D. (Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian);
13. Achmad Bakir Pasaman, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia *Holding Company*;
14. Tri Wahyudi Saleh, Direktur Utama PT Pupuk Sriwijaya
15. Karyawan Gunarso, Direktur Utama PT Sang Hyang Seri (Persero);
16. Maryono, Direktur Utama PT Pertani (Persero).

I. PENDAHULUAN

Rapat Kerja Komisi IV DPR RI dengan Menteri Pertanian membahas Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2020, RKA K/L Tahun 2021, Usulan Program-program yang akan didanai oleh DAK berdasarkan kriteria teknis dari Komisi IV DPR RI, dan Isu-isu Aktual lainnya, dibuka pukul 10.15 WIB oleh Ketua Rapat, Sudin, S.E. dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi IV DPR RI mengapresiasi terhadap realisasi pelaksanaan anggaran Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2020 sampai dengan 11 September 2020, sebesar Rp8.496.252.929.535,00 (delapan triliun empat ratus sembilan puluh enam miliar dua ratus lima puluh dua juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus tiga puluh lima rupiah) atau 60,43% dari anggaran sebesar Rp14.059.850.245.000,00 (empat belas triliun lima puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh dua juta dua ratus empat puluh lima ribu rupiah). Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kinerjanya dan menjadi bahan evaluasi terutama dalam menyusun rencana program dan kegiatan di tahun berikutnya.
2. Komisi IV DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Kementerian Pertanian dalam RKA K/L Tahun 2021 sebesar **Rp21.838.977.027.000,00** (dua puluh satu triliun delapan ratus tiga puluh delapan miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta dua puluh tujuh ribu rupiah), dengan komposisi per-Eselon I sebagai berikut:
 - a. **Sekretariat Jenderal**, sebesar Rp1.710.397.449.000,00 (satu triliun tujuh ratus sepuluh miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus empat puluh sembilan ribu rupiah);

- b. **Inspektorat Jenderal**, sebesar Rp164.581.831.000,00 (seratus enam puluh empat miliar lima ratus delapan puluh satu juta delapan ratus tiga puluh satu ribu rupiah);
- c. **Direktorat Jenderal Tanaman Pangan**, sebesar Rp4.914.936.274.000,00 (empat triliun sembilan ratus empat belas miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta dua ratus tujuh puluh empat ribu rupiah);
- d. **Direktorat Jenderal Hortikultura**, sebesar Rp1.142.206.411.000,00 (satu triliun seratus empat puluh dua miliar dua ratus enam juta empat ratus sebelas ribu rupiah);
- e. **Direktorat Jenderal Perkebunan**, sebesar Rp1.611.640.697.000,00 (satu triliun enam ratus sebelas miliar enam ratus empat puluh juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah);
- f. **Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan**, sebesar Rp2.132.854.524.000,00 (dua triliun seratus tiga puluh dua miliar delapan ratus lima puluh empat juta lima ratus dua puluh empat ribu rupiah);
- g. **Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian**, sebesar Rp5.271.517.719.000,00 (lima triliun dua ratus tujuh puluh satu miliar lima ratus tujuh belas juta tujuh ratus sembilan belas ribu rupiah);
- h. **Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian**, sebesar Rp1.675.117.328.000,00 (satu triliun enam ratus tujuh puluh lima miliar seratus tujuh belas juta tiga ratus dua puluh delapan ribu rupiah);
- i. **Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian**, sebesar Rp1.332.432.711.000,00 (satu triliun tiga ratus tiga puluh dua miliar empat ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus sebelas ribu rupiah);
- j. **Badan Ketahanan Pangan**, sebesar Rp767.001.246.000,00 (tujuh ratus enam puluh tujuh miliar satu juta dua ratus empat puluh enam ribu rupiah); dan
- k. **Badan Karantina Pertanian**, sebesar Rp1.116.290.837.000,00 (satu triliun seratus enam belas miliar dua ratus sembilan puluh juta delapan ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah).

Selanjutnya, Komisi IV DPR RI meminta Kementerian Pertanian dalam menyusun program dan kegiatan harus berdasarkan skala prioritas berdasarkan kebutuhan petani, dengan cakupan luas, dan berdampak besar terhadap produksi pangan nasional.

- 3. Komisi IV DPR RI menyetujui Pagu Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Pertanian Tahun 2021 sebesar **Rp1.604.000.000.000,00** (satu triliun enam ratus empat miliar rupiah), dengan rincian:
 - a. DAK Fisik Penugasan, sebesar Rp1.400.000.000.000,00 (satu triliun empat ratus miliar rupiah), dialokasikan untuk;
 - 1) Provinsi, sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah); dan
 - 2) Kabupaten/Kota, sebesar Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar rupiah).

Selanjutnya, anggaran DAK Fisik Penugasan akan ditujukan untuk pembangunan/renovasi sarana dan prasarana fisik dasar pembangunan

pertanian guna mendukung pencapaian ketahanan pangan dan peningkatan komoditas pertanian strategis agar memiliki daya saing, baik untuk industri pangan maupun ekspor.

- b. DAK Non Fisik, sebesar Rp204.000.000.000,00 (dua ratus empat miliar rupiah), dialokasikan untuk Kabupaten/Kota. Selanjutnya, anggaran DAK Non Fisik akan ditujukan untuk peningkatan akses pangan masyarakat, peningkatan kemandirian pangan rumah tangga, penyampaian informasi pertanian melalui pendataan, pelatihan, dan pendampingan.
4. Komisi IV DPR RI belum dapat mendukung konsep pengembangan kawasan pangan melalui program *food estate*. Selanjutnya, Komisi IV DPR RI akan melakukan pendalaman untuk membahas mengenai program *food estate* pada rapat berikutnya.
5. Komisi IV DPR RI mendesak Pemerintah untuk menjamin tambahan alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun 2020 senilai ±Rp3.140.000.000.000,00 (tiga triliun seratus empat puluh miliar rupiah), untuk disalurkan segera dan tepat sasaran ke daerah-daerah yang mengalami defisit/kelangkaan pupuk bersubsidi.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.50 WIB.

Menteri Pertanian,

Ttd.

Dr. Syahrul Yasin Limpo, S.H., M.Si., M.H.

Komisi IV DPR RI
Ketua Rapat,

Ttd.

Sudin, S.E.
A-151

